

PENGARUH INDEKSASI DOAJ TERHADAP SITASI PADA JURNAL TERAKREDITASI SINTA MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LINIER

Dihin Muriyatmoko¹

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Darussalam Gontor
Jl. Raya Siman, Km. 6, Siman, Ponorogo, Jawa Timur, 63471
E-mail: ¹dihin@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan sistem akreditasi jurnal nasional, DOAJ termasuk lembaga pengindeks bereputasi sedang. Hingga Maret 2019, ada 51 jurnal terakreditasi Sinta 1 yang merupakan jurnal dengan kualitas tertinggi secara nasional. Namun pada kenyataannya jurnal yang terindeks DOAJ hanya 37 (72.5%) dan belum tentu memiliki jumlah sitasi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh indeksasi DOAJ terhadap jumlah sitasi jurnal menggunakan metode regresi linier. Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya korelasi kategori sedang ($R=0.426$) dan pengaruh DOAJ terhadap sitasi sebesar 18.2% (R Square), sedangkan sisanya 81.8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa DOAJ tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah sitasi jurnal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi kepada lembaga akreditasi untuk mengevaluasi persentase nilai indeksasi.

Kata Kunci : DOAJ, sitasi, regresi linier, SINTA, indeksasi

ABSTRACT

Based on the Indonesian journal accreditation system, DOAJ (Directory Open Access Journal) is medium reputable indexing. Until March 2019, there are 51 journals with Sinta 1 graded which indicate that the high quality. But in fact, journals indexed by DOAJ are only 37 (72.5%), and it is not certain to have the highest number of citations. This research aims to measure the impact of DOAJ indexing to journal citation using linear regression. The results prove that there is moderate correlation ($R=0.426$) and DOAJ's influence on citations is 18.2%(R Square), while the remaining 81.8% by other factor. Based on this study it can be concluded that DOAJ does not significantly to journal citations. This research can be used as a recommendation to evaluate the value of indexation.

Keywords: DOAJ, citation, linear regression, SINTA, indexing.

PENDAHULUAN

Pembangunan Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA) diinisiasi oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti untuk memudahkan pendataan dan pemetaan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti. SINTA menggunakan teknologi berbasis web untuk mengukur kerja peneliti dan institusi berdasarkan kualitas dan jumlah publikasi serta peringkat jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasinya [1].

Peringkat jurnal yang ditampilkan dalam SINTA memiliki 6 kategori mulai S1 hingga S6. Jurnal dengan peringkat S1 dianggap memiliki reputasi internasional yang dikelola secara profesional baik dari sisi konten maupun manajemennya. Salah satu kriteria penilaian jurnal adalah indeksasi jurnal yang terbagi menjadi tiga yaitu bereputasi tinggi, sedang dan rendah. Lembaga pengindeks bereputasi tinggi adalah scopus dan web of science. Pengindeks bereputasi sedang adalah DOAJ, Gale, dan Pubmed. Pengindeks bereputasi rendah adalah Google Scholar, Portal Garuda, Moraref dan lain sebagainya. Saat ini nilai yang diberikan untuk lembaga bereputasi tinggi adalah 5, sedang bernilai 3, dan rendah bernilai 1 [2].

Riset sebelumnya yang membahas tentang lembaga indeksasi DOAJ dimana pada jurnal Library Information and Science (LIS) ditemukan 158 jurnal terindex DOAJ. Jurnal tersebut terdiri dari 43 negara dengan 21 bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris merupakan bahasa dominan pada LIS. Negara India berada pada posisi kelima diikuti Polandia dan United Kingdom pada posisi keenam [3].

Riset lain yang menggunakan systematic review mempeajari perkembangan dari jurnal – jurnal yang open access (OA) mulai 1990 hingga 2009 pada DOAJ. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat cepat dari jurnal

yang OA mulai tahun 1993 – 2009. Sejak tahun 2000 jumlah peningkatan tahunan jurnal OA sebesar 18% dan jumlah peningkatan artikelnya sebesar 30% [4].

Hasil penelitian lain pada jurnal bidang pertanian menunjukkan bahwa 19 jurnal mengenakan biaya penerbitan kepada penulis. IPB merupakan penerbit jurnal ilmiah bidang pertanian terbanyak dibandingkan yang lain, yaitu sebanyak 6. Tahun 2013 merupakan tahun pertama jurnal ilmiah bidang pertanian dari Indonesia terdaftar pertama kali di DOAJ, yaitu Jurnal Manajemen dan Agribisnis yang menggunakan proses peer review sebanyak 14 dan sebagian besar berlisensi CC-BY [5].

Riset lain yang merupakan lanjutan dari riset sebelumnya yang menggunakan metode regresi linier. Pertama pengaruh volume terhadap sitasi pada jurnal terakreditasi A, yang menghasilkan korelasi sangat lemah dan dampak volume atau usia jurnal terhadap jumlah sitasinya hanya 2% [6]. Kedua pengaruh jumlah sitasi editor-in-chief terhadap sitasi jurnal yang dikelolanya pada jurnal terakreditasi A, yang menghasilkan korelasi sangat lemah dan dampak sitasi editor-in-chief terhadap sitasi jurnal yang dikelolanya hanya 3% [7]. Ketiga pengaruh h-index jurnal terhadap sitasinya pada jurnal terakreditasi A, yang menghasilkan korelasi tinggi dan dampak h-index terhadap sitasi jurnal 61% [8].

Penelitian ini menggunakan data pada SINTA 1 yang merupakan jurnal dengan reputasi tinggi yang terindeks scopus atau web of science. Data penelitian menggunakan jumlah sitasi karena jurnal yang baik akan menghasilkan jumlah sitasi yang tinggi, jumlah sitasi yang tinggi akan menghasilkan h-index yang tinggi pula [9]. Riset ini bertujuan untuk mengukur korelasi dan pengaruh indeksasi DOAJ terhadap jumlah sitasi jurnal pada jurnal di Indonesia yang terindeks SINTA 1 menggunakan salah satu metode statistik yaitu regresi linier

METODE

DOAJ

DOAJ merupakan lembaga indeksasi yang menyediakan informasi penjelasan singkat dan laporan status dan alamat dari jurnal Open Access. Selain itu juga menyediakan informasi pelayanan dan biaya penerbitan artikel jurnal [10]. Pada bulan Maret tahun 2017 jurnal-jurnal di Indonesia yang terindeks pada DOAJ menempati peringkat lima besar dunia sebanyak 500 jurnal. Sejumlah 420 menggunakan Bahasa Indonesia dengan jumlah artikel lebih dari 51.000 yang menempati peringkat tujuh terbanyak di dunia. Pada tiga bidang teratas: pendidikan, agama Islam, sertabisnis dan perdagangan. Sebanyak 70% jurnal tersebut menerbitkan artikel tanpa menarik biaya (gratis) [11]

SINTA

SINTA (Science and Technology Index), memberikan informasi tentang sitasi dari ilmuwan di Indonesia. Sinta sendiri merupakan system informasi berbasis website yang menawarkan akses cepat, mudah dan komprehensif untuk mengukur performa para peneliti, institusi dan jurnal di Indonesia. Sinta juga menyediakan perbandingan dan analisis kekuatan dari setiap institusi untuk mengembangkan kerjasama dan kolaborasi penelitian antar institusi berbeda bidang yang bias digunakan untuk menganalisis tren dari penelitian yang sedang berlangsung [12]. SINTA merupakan pusat indeks ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyediakan informasi kekayaan intelektual beserta dampaknya (sitasi) termasuk hak, buku ber ISBN. SINTA member informasi tolok ukur lembaga, kolaborasi, analisis tren penelitian Indonesia. SINTA bertujuan memudahkan pendataan publikasi dan karya dari dosen, peneliti, institusi, dan jurnal di Indonesia sehingga dapat diukur kinerjanya. [13].

ARJUNA

Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional) merupakan media online untuk mengukur jurnal ilmiah sudah memenuhi persyaratan mutu minimum untuk diberi pengakuan secara nasional dan selanjutnya dapat dilanjutkan menuju indeksasi jurnal bereputasi internasional. Saat ini, beberapa jurnal ilmiah di Indonesia belum menyadari pentingnya pengindeksan sebagai salah satu cara diseminasi global. Lima masalah utama yang dihadapi pengelola jurnal di Indonesia yang belum dapat tercatat di pengindeks bereputasi adalah

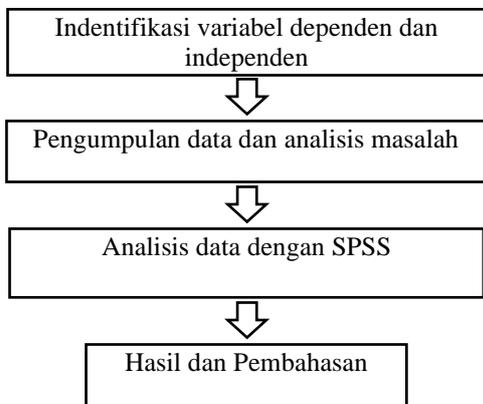
- a) visibilitas dan aksesibilitas jurnali ilmiah kurang baik karena belum menerapkan manajemen jurnal ilmiah secara daring (online);
- b) proses pengelolaan artikel belum menerapkan standard artikel ilmiah;
- c) mutu penerbitan jurnal ilmiah sebagian besar masih kurang baik;
- d) pengendalian mutu jurnal ilmiah melalui proses telaah oleh mitra bestari dan pemaparan gaya selingkung belum konsisten; dan/atau
- e) mutu substansi artikel belum dijaga dan dipertahankan dengan baik [2].

Regresi Linier

Regresi linear merupakan metode statistik yang untuk mengetahui pengaruh antara variable dependen (penjelas) terhadap variabel independent (bebas). Korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi selalu memiliki korelasi, tetapi setiap korelasi belum tentu dilanjutkan menuju regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi, adalah korelasi antara dua variable yang tidak mempunyai hubungan kasual/sebab akibat, atau hubungan fungsional. Untuk menetapkan kedua variable mempunyai hubungan kasual atau tidak, harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variable tersebut. Regresi linier didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual antara satu variable independent (Y) dengan satu variable dependen (X) [14].

Langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier dengan langkah-langkah berikut



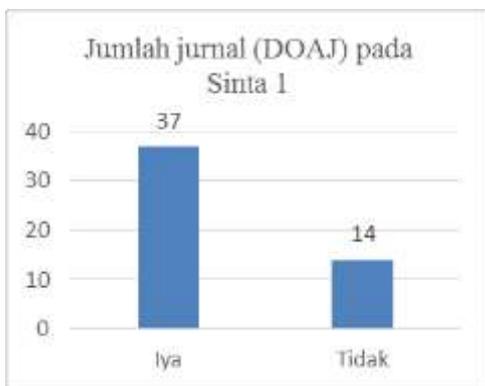
Gambar 1. Tahapan Penelitian dengan Metode Regresi Linier

a. Identifikasivariabeldependen dan independen

Variabelindependen(Y) pada penelitian ini adalah jumlah sitasi (jurnalSinta 1), sedangkan variable dependen(X) adalah indeksasi DOAJ.

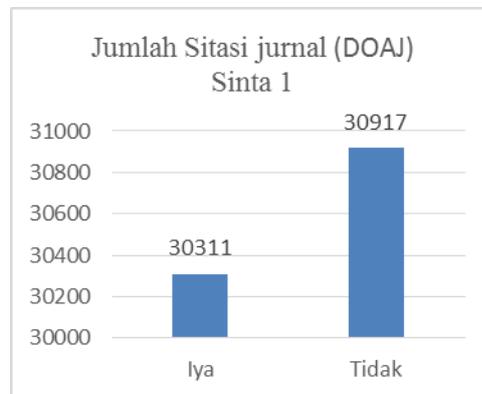
b. Pengumpulan data dan analisismasalah

Penelitian ini mengambil data jurnal pada sinta 1[15], pada gambar 2 merupakan grafik jurnal yang terindex dan tidak terindeks DOAJ. Sedangkan pada gambar 2 merupakan jumlah sitasi jurnal pada sinta 1.



Gambar 2. Jumlah Jurnal Terindeks DOAJ pada Sinta 1

Pada gambar 2 merupakan jurnal sinta 1 dimana jumlah jurnal terindeks DOAJ sebanyak 37 dan yang tidak terindeks DOAJ sebanyak 14.



Gambar 3. Jumlah Sitasi Jurnal Terindeks DOAJ pada Sinta 1

Pada gambar 3 merupakan jumlah sitasi jurnal pada sinta 1 yaitu yang terindeks DOAJ sebanyak 30.311 dan yang tidak terindeks DOAJ sebanyak 30.917.

Pada gambar 2 dan 3 terdapat perbedaan yang signifikan, dimanajurnal yang terindeks DOAJ justru mempunyai jumlah sitasi yang lebih kecil dibanding yang tidak. Jumlah jurnal yang tidak terindeks DOAJ sebanyak 72.5% mempunyai jumlah sitasi 30.311, hanya berselisih 606 sitasi. Hipotesis menunjukkan bahwa indeksasi DOAJ tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah sitasi.

Tabel 1. Daftar Jurnal terakreditasisinta 1 (update 25 Februari 2019)

| No | Nama Jurnal | Ter-indeks DOAJ | Sitasi |
|----|--|-----------------|--------|
| 1 | TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control) | Tidak | 5272 |
| 2 | Gadajah Mada International Journal of Business (GamaJIB) | Iya | 2749 |
| 3 | International Journal of Electrical and Computer Engineering | Tidak | 6256 |

| | | | | | | | |
|----|---|-------|------|----|--|-------|------|
| 4 | Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science | Tidak | 7287 | 24 | Science (AJAS) | | |
| | Jurnal Pendidikan IPA Indonesia | | | 25 | Indonesian Journal of Pharmacy | Iya | 1188 |
| 5 | (Indonesian Journal of Science Education) | Iya | 1672 | 26 | Microbiology Indonesia | Tidak | 1037 |
| 6 | International Journal of Power Electronics and Drive Systems | Tidak | 2053 | 27 | Journal of Regional and City Planning | Iya | 853 |
| 7 | International Journal on Electrical Engineering and Informatics | Iya | 1913 | 28 | Jurnal Cakrawala Pendidikan | Iya | 571 |
| 8 | Tropical Animal Science Journal | Tidak | 1833 | 29 | BIOTROPIA | Iya | 976 |
| 9 | HAYATI Journal of Biosciences | Iya | 1649 | 30 | Jurnal Manajemen Hutan Tropika | Iya | 702 |
| 10 | International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology (IJASEIT) | Tidak | 2551 | 31 | Bulletin of Electrical Engineering and Informatics | Tidak | 565 |
| 11 | Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis | Iya | 1415 | 32 | Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies | Iya | 641 |
| 12 | ACTA MEDICA INDONESIA | Iya | 1147 | 33 | Journal of Mathematical and Fundamental Sciences | Iya | 723 |
| 13 | Journal on Mathematics Education | Iya | 899 | 34 | Atom Indonesia | Iya | 506 |
| 14 | Indonesian Journal of Chemistry | Iya | 1704 | 35 | Journal of ICT Research and Applications | Iya | 514 |
| 15 | Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture | Iya | 1363 | 36 | Indonesian Journal of Geography | Iya | 839 |
| 16 | Studia Islamika | Tidak | 1921 | 37 | Indonesian Journal of Biotechnology | Iya | 390 |
| 17 | IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics) | Iya | 726 | 38 | Journal of Indonesian Islam | Iya | 355 |
| 18 | Operations and Supply Chain Management: An International Journal | Tidak | 917 | 39 | Kukila | Tidak | 993 |
| 19 | Journal of Engineering and Technological Sciences | Iya | 860 | 40 | Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics | Tidak | 232 |
| 20 | IJOG: Indonesian Journal on Geoscience Biodiversitas: | Iya | 855 | 41 | Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia | Iya | 308 |
| 21 | Journal of Biolodical Diversity | Iya | 595 | 42 | Electronic Journal of Graph Theory and Applications | Iya | 167 |
| 22 | Medical Journal of Indonesia | Iya | 1837 | 43 | The Indonesian Biomedical Journal | Iya | 140 |
| 23 | AGRIVITA, Journal of Agricultural | Iya | 1552 | 44 | Paramita: Historical Studies Journal | Iya | 151 |
| | | | | 45 | Indonesian Journal of Science and Technology | Iya | 138 |
| | | | | 46 | IJAIN (International Journal of Advances in Intelligent Informatics) | Iya | 101 |
| | | | | 47 | Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies | Iya | 83 |
| | | | | 48 | QIIS (Qudus International Journal of Islamic Studies) | Iya | 29 |
| | | | | | Jurnal Respirologi Indonesia | Tidak | 0 |

| | | | |
|----|-------------------------------------|-------|---|
| 49 | TEFLIN Journal | Iya | 0 |
| 50 | Critical Care and Shock | Tidak | 0 |
| 51 | International Journal of Technology | Iya | 0 |

Pada tabel 1 merupakan jurnal pada sinta 1 yang terindeks DOAJ dan tidak terindeks DOAJ beserta jumlah sitasinya yang diambil dari data SINTA 1, dimana jurnal telkomnika dari Universitas Ahmad Dahlan menempati posisi tertinggi pertama, Gadjah Mada International Journal of Bussiness menempati posisi tertinggi kedua. Sedangkan Critical Care and Shock dan International Journal of Technology menempati posisi dua terbawah[12].

c. Analisis data dengan SPSS

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier dengan memanfaatkan software SPSS. Berikut adalah hasil perhitungannya

Tabel 2. Variabel entered/removed

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|---------------------|-------------------|---------|
| | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| Model 1 | Sitasi ^b | | . Enter |

a. Dependent Variable: DOAJ
b. All requested variables entered.

Tabel 2 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variable sitasi sebagai variabel independent dan indeksasi DOAJ sebagai variable dependen dan metode yang digunakan dalam regresi ini adalah metode enter.

Tabel 3 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.426. dari output tersebut didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.182, yang artinya bahwa pengaruh variable bebas (sitasi) terhadap variable terikat (indeksasi DOAJ) adalah sebesar 18.2%.

Tabel 3. Model summary

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|-------------------|----------------------------|--------|
| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .426 ^a | .182 | .165 | .41185 |

a. Predictors: (Constant), Sitasi

Tabel 4. ANOVA

| ANOVA | | | | |
|--------------------|----------------|-------------------|----------|--------|
| | Model | 1 | | |
| | | Regression | Residual | Total |
| ANOVA ^a | Sum of Squares | 1.845 | 8.311 | 10.157 |
| | df | 1 | 49 | 50 |
| | Mean Square | 1.845 | 0.17 | |
| | F | 10.88 | | |
| | Sig. | .002 ^b | | |

a. Dependent Variable: DOAJ
b. Predictors: (Constant), Sitasi

Tabel 4 merupakan ANOVA yang mana dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah 10.88 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 < 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable sitasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variable indeksasi DOAJ (X) terhadap sitasi (Y).

Tabel 5. Coefficients

| Coefficients | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|--------|-------|
| | Model | 1 | | |
| | | (Constant) | Sitasi | |
| Coefficients ^a | Unstandardized Coefficients | B | .883 | .000 |
| | | Std. Error | .075 | .000 |
| | Standardized Coefficients | Beta | | -.426 |
| | | t | 11.801 | 3.298 |
| | | Sig. | 0 | .002 |

a. Dependent Variable: DOAJ

Tabel 5 merupakan koefisien dimana diketahui nilai Constant (a) sebesar 0.883, sedangkan nilai sitasi (b /

koefisien regresi) sebesar 0. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$Y = 0.883 + 0.000 X \quad (2)$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 0.883, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel indeksasi DOAJ sebesar 0.883.
- Koefisien regresi X sebesar 0.000 menyetakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sitasi, maka nilai indeksasi DOAJ bertambah sebesar 0.000. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini dijelaskan pengambilan keputusan dalam uji regresi sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai signifikansi: nilai daritabel 5. coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable indeksasi DOAJ (X) berpengaruh terhadap variabel sitasi (Y).
- Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $-3.298 > t$ tabel 2.010, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable indeksasi DOAJ (X) berpengaruh terhadap variable sitasi (Y)
- Cara mencari nilai t tabel

$$ttabel = (\alpha/2; n-k-1) \quad (3)$$

$$ttabel = (0.05/2; 51-1-1) \quad (4)$$

$$t \text{ tabel} = (0.025; 49) \quad (5)$$

$$ttabel = 2.010 \quad (6)$$

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa indeksasi DOAJ berpengaruh pada sitasi pada jurnal terakreditasi

SINTA 1. Sedangkan nilai korelasi sebesar 0.426 dikategorikan sedang [16]. Nilai R Square sebesar 0.182 menunjukkan bahwa pengaruh indeksasi DOAJ terhadap sitasi sebesar 18.2 %, sedangkan 81.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti penyuntingan dan manajemen, kualitas substansial artikel, gaya penulisan, penampilan, kualitas editor, keberkalaan dan penyebarluasan termasuk indeksasi bereputasi (Scopus, Web of Science) [7][2].

SIMPULAN

Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya korelasi kategori sedang ($R=0.426$) dan pengaruh DOAJ terhadap sitasi sebesar 18.2% (R Square), sedangkan sisanya 81.8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa DOAJ tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah sitasi jurnal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi kepada lembaga akreditasi untuk mengevaluasi persentase nilai indeksasi.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya bias menggunakan dataset jurnal yang terindeks selain DOAJ, diantaranya Google Scholar, Scopus, Garuda dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lukman, S. S. Ahmadi, W. Manalu, and D. S. Hidayat, *Pedoman Publikasi Ilmiah*, 2017th ed. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, 2017.
- [2] D. J. P. R. dan Pengembangan, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018*, Pertama. Jakarta, 2018.
- [3] J. Sahoo, T. Birtia, and B. Mohanty, "Open access journals in library and information science:

- A study on DOAJ,” *Int. J. Inf. Dissem. Technol.*, vol. 7, no. 2, p. 116, 2017.
- [4] M. Laakso, P. Welling, H. Bukvova, L. Nyman, B.-C. Björk, and T. Hedlund, “The Development of Open Access Journal Publishing from 1993 to 2009,” *PLoS One*, vol. 6, no. 6, p. e20961, Jun. 2011.
- [5] Rahmawati, “Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia Di DOAJ,” *J. Pustaka Budaya*, vol. 5, no. 2, 2018.
- [6] D. Muriyatmoko, “Analisa Volume Terhadap Sitasi Menggunakan Regresi Linier Pada Jurnal Bereputasi Di Indonesia,” *J. Simantec*, vol. 6, no. 3, pp. 129–134, 2018.
- [7] D. Muriyatmoko and H. Setyaningrum, “Impact of private editor article citations to journal citation: a case of Indonesian accredited ‘ A ’ journals,” in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2018, pp. 1–6.
- [8] D. Muriyatmoko and L. G. Rady Putra, “Impact of H-Index Toward Citations Using Linear Regression on Science and Technology Index,” *Kinetik*, vol. 3, no. 3, pp. 255–264, 2018.
- [9] ScienceDirect, “Browse titles in journals,” *ScienceDirect*, 2018. [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/journals/all>. [Accessed: 04-Apr-2018].
- [10] L. Stenson, “Why all these directories? An introduction to DOAJ and DOAB,” *Insights UKSG J.*, vol. 25, no. 3, pp. 251–256, Nov. 2012.
- [11] D. E. Irawan *et al.*, “Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ),” *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 14, no. 2, p. 133, Dec. 2018.
- [12] Kemenristekdikti, “SINTA - Science and Technology Index,” <http://sinta.ristekdikti.go.id>, 2018. [Online]. Available: <http://sinta.ristekdikti.go.id/journals>. [Accessed: 15-Mar-2018].
- [13] M. Nasir, *SINTA Awards 2018*. Jakarta, 2018.
- [14] G. G. V. Douglas C. Montgomery, Elizabeth A. Peck, *Introduction to Linear Regression Analysis, 5th Edition*, Fifth. Canada: WILEY, 2012.
- [15] D. P. T. R. I. Kementerian Riset, Teknologi, “SINTA - Science and Technology Index,” <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals?q=&search=1&sinta=1>, 2018. [Online]. Available: <http://sinta.ristekdikti.go.id/journals>. [Accessed: 28-Mar-2018].
- [16] J. P. Guilford, *Fundamental statistics in psychology and education*, 5th editio. New York [etc.]: McGraw-Hill Book Company, 1973.